

Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi)

Nur Indah Wulan Andriani

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Eja Armaz Hardi

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Aztyara Ismadharliani

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

Korespondensi penulis : nurindahwulan45@gmail.com

Abstract. Investment is a term that is no longer foreign and has become embedded in the world of economics and finance, in fact investment has become something that is of great interest to the general public and even students. Investment interest itself is a situation where a person has an interest in investing and tries to invest, with little capital, and to support this a person will continue to learn by attending seminars and discussions that discuss investment to reduce investment risk. This research aims to determine and analyze the influence of investment gallery activities, minimum capital and risk perception on interest in sharia stock investment. The method used in this research is a quantitative method with a data analysis method in the form of a coefficient of determination test. The sample in this research was 95 samples of FEBI UIN STS Jambi students class 2020-2022, by distributing a Likert scale questionnaire. The research results show that investment gallery activities influence interest in sharia stock investment as evidenced by a Sig value of $0,001 < 0,05$. Minimum capital has no effect on interest in investing in sharia shares as evidenced by the Sig value of $0,264 > 0,05$. Risk perception influences interest in investing in sharia shares as evidenced by the Sig value of $0,001 < 0,05$. Investment gallery activities, minimum capital and risk perception together have a significant effect on interest in investing in sharia shares, with an Adjusted R Square value (coefficient of determination) of 0,644 or 64,4%, the remaining 35,6% is influenced by other variables outside this research. with a Standard Error Estimate of 3,523 or 35,23%.

Keywords: Investment Gallery Activities, Minimum Capital, Risk Perception, Interest in Sharia Stock Investment.

Abstrak. Investasi merupakan istilah yang sudah tidak asing dan sudah melekat didunia ekonomi maupun keuangan, bahkan investasi menjadi hal yang banyak diminati oleh masyarakat umum bahkan mahasiswa. Minat investasi sendiri adalah suatu keadaan dimana seseorang memiliki ketertarikan untuk berinvestasi dan mencoba untuk berinvestasi, dengan modal sedikit, serta untuk menunjang hal tersebut seseorang akan terus belajar dengan mengikuti kegiatan seminar serta diskusi yang membahas investasi untuk mengurangi risiko investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh aktivitas galeri investasi, modal minimal dan persepsi risiko terhadap minat investasi saham syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan metode analisis data adalah uji koefisien determinasi. Sampel pada penelitian ini sebanyak 95 sampel mahasiswa FEBI UIN STS Jambi angkatan 2020-2022, dengan menyebarkan kuesioner skala likert. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas galeri investasi berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah dibuktikan dengan nilai Sig $0,001 < 0,05$. Modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah dibuktikan dengan nilai Sig $0,264 > 0,05$. Persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah dibuktikan dengan nilai Sig $0,001 < 0,05$. Aktivitas galeri investasi, modal minimal dan persepsi risiko secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah, dengan nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) nilai sebesar 0,644 atau 64,4% sisanya sebesar 35,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. dengan Standard Error of the Estimate sebesar 3,523 atau 35,23%.

Kata kunci: Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal, Persepsi Risiko, Minat Investasi Saham Syariah.

LATAR BELAKANG

Investasi menjadi salah satu istilah yang sudah tidak asing dan sudah melekat dengan dunia ekonomi maupun keuangan, bahkan berinvestasi menjadi hal yang banyak di minati oleh masyarakat umum bahkan mahasiswa, hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya jenis investasi baik jangka panjang ataupun jangka pendek, seperti properti, emas, saham, obligasi, sukuk dan reksadana. Dari banyaknya jenis-jenis investasi tetapi masih banyak dari mereka yang tidak tertarik untuk berinvestasi karena menganggap investasi itu sulit dan harus menggunakan dana yang besar. Faktanya seseorang yang memiliki ketertarikan untuk berinvestasi akan mencoba untuk berinvestasi dengan modal yang tidak seberapa dan untuk menunjang hal tersebut seseorang akan terus belajar dengan mengikuti kegiatan seminar, diskusi yang membahas mengenai investasi.

Didalam ekonomi syariah, berinvestasi adalah sebuah aktivitas muamalah, serta sangat dianjurkan sebelum ada dalil yang melarang, investasi jika dilakukan dengan baik dan benar akan membuat kebermanfaatannya bagi orang lain, hal ini

Seperti yang dijelaskan didalam Q.S. Lukman: 34

سُّ بِأَيِّ آتِكُمْ بَدَأَ وَمَا تَدْرِي نَفَأَنَ اللّهُ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْآرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّآذَا أَرْضٌ تَمُوتُ إِنَّ اللّهُ عَلِيمٌ حَبِيرٌ

Artinya : “Sesungguhnya hanya di sisi Allah ilmu tentang hari Kiamat; dan Dia yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dikerjakannya besok. Dan tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Mengenal”. (Q.S Lukman: 34)

Pada ayat tersebut secara tegas telah dijelaskan bahwa tidak ada manusia di dunia ini yang dapat mengetahui tentang apa yang akan terjadi besok serta hal apa apa yang harus dilakukan ataupun diusahakan, maka untuk itu manusia diperintahkan untuk selalu berusaha, salah satunya adalah dengan berinvestasi sebagai bekal untuk menghadapi hari esok yang tidak pasti, hal yang terpenting adalah mengikuti standart agama dalam setiap kegiatan apapun termasuk investasi.

Pasar modal syariah merupakan tempat bertemunya dua belah pihak yang saling mengisi yaitu pihak yang kelebihan dana (investor) serta emiten yang membutuhkan dana baik untuk jangka pendek ataupun jangka panjang dengan prinsip syariah. Dimaksudkan dengan investor adalah perorangan atau lembaga yang menanamkan modalnya berupa efek yang harapannya

akan mendapatkan keuntungan (retrun) sedangkan emiten perusahaan yang menerbitkan efek untuk ditawarkan kepada masyarakat.

Pasar modal syariah memberikan pilihan kepada investor untuk menanamkan modalnya di berbagai jenis instrument. Diantara instrument pasar modal syariah yang ada saat ini, saham merupakan salah satu instrument yang paling diminati, hal ini terlihat dari pergerakan pasar saham di Indonesia yang berjalan stabil, penggalangan dana dari pasar modal terus berkembang dari tahun ke tahun. Pada akhir juni, IHSG mencapai level 6.911,58 atau mengalami peningkatan sebesar 5,02% dibandingkan penutupan akhir tahun 2021. Indeks ISSI juga mengalami pertumbuhan sebesar 6,02% menyentuh level 200,39 setelah sebelumnya berada apada level 189,02 pada akhir 2021. Kapitalis pasar ISSI juga mengalami peningkatan sebesar 6,92% menjadi Rp 4.259,24 triliun.

Berinvestasi bisa menjadi salah satu cara bagi mahasiswa untuk mempromosikan ketertarikan serta minat untuk berinvestasi, sebelum itu mahasiswa haruslah paham apa itu pasar modal syariah dan saham syariah dengan mengikuti pelatihan ataupun kegiatan yang berhubungan dengan pasar modal syariah yang biasanya kegiatan tersebut dilakukan oleh galeri investasi syariah, selain itu mahasiswa juga harus tahu modal minimal yang bisa digunakan untuk berinvestasi serta risiko apa saja yang ada saat berinvestasi.

Aktivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan sebuah keaktifan, kegiatan, kesibukan ataupun suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh suatu organisasi ataupun lembaga . Sedangkan Galeri Investasi menurut Desi Astuti adalah sarana untuk memperkenalkan dunia pasar modal kepada mahasiswa, dalam hal ini semua aktivitas dilingkungan mahasiswa harus berisi tentang produk pasar modal, dengan begitu akan memberi manfaat utuh bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal hingga masyarakat umum.

Galeri Investasi Syariah BEI di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah salah satu bentuk kerjasama antara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, PT Bursa Efek Indonesia dan PT FAC Sekuritas Indonesia.

Aktivitas galeri investasi (GI) menjadi salah satu faktor penting terhadap minat berinvestasi, aktivitas tersebut antara lain mampu memberikan pelayanan, promosi, informasi serta pelatihan tentang pasar modal. Pelatihan pasar modal adalah salah satu program edukasi yang dilaksanakan Galeri Investasi melalui organisasi kelompok studi pasar modal (KSPM). Bagi mahasiswa, dosen serta masyarakat umum pelatihan pasar modal mampu memberikan pengetahuan tentang berinvestasi melalui galeri investasi syariah. Dalam artian tingginya

pengetahuan seseorang mengenai kelebihan serta kekurangan berinvestasi akan meningkatkan minat berinvestasi.

Modal minimal menjadi alasan dalam melakukan investasi saham seseorang. Modal minimal menurut Hermanto modal awal yang nantinya akan disetorkan sebelum melakukan investasi dan modal tersebut mampu dijangkau oleh calon investor. Modal minimal selalu menjadi pokok alasan seseorang dalam berinvestasi termasuk mahasiswa, mereka menganggap bahwa investasi saham syariah harus dengan jumlah uang yang banyak. Sebenarnya tidak ada batasan modal seseorang untuk memulai investasi, apalagi jika di lihat dari jumlah lot dan harga saham yang bisa dibeli, maka seseorang menyiapkan modal Rp. 5.000, batas minimal membeli saham adalah 1 lot.

Fundamental serta aspek makro ekonomi turut andil dalam mempengaruhi kinerja dari saham syariah itu sendiri. Dimana aspek makro ekonomi serta fundamental perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Informasi serta pengetahuan seseorang juga akan berpengaruh terhadap minat seseorang dalam berinvestasi di saham syariah yang akhirnya akan menimbulkan sebuah sudut pandang bahwa investasi tidak hanya memperoleh sebuah keuntungan tetapi juga akan memungkinkan memperoleh sebuah risiko.

Menurut Jogyanto persepsi risiko adalah suatu anggapan tentang adanya ketidakpastian serta konsekuensi yang tidak diinginkan dalam melakukan suatu kegiatan tertentu seperti investasi. Persepsi risiko menjadi hal yang terkait dengan adanya ketidakpastian sehingga akan menimbulkan hal-hal yang negatif dan dianggap akan merugikan. Mahasiswa masih menganggap bahwa berinvestasi di pasar modal memiliki risiko yang tinggi, ketakutan ketika saham yang dibeli akan mengalami penurunan harga.

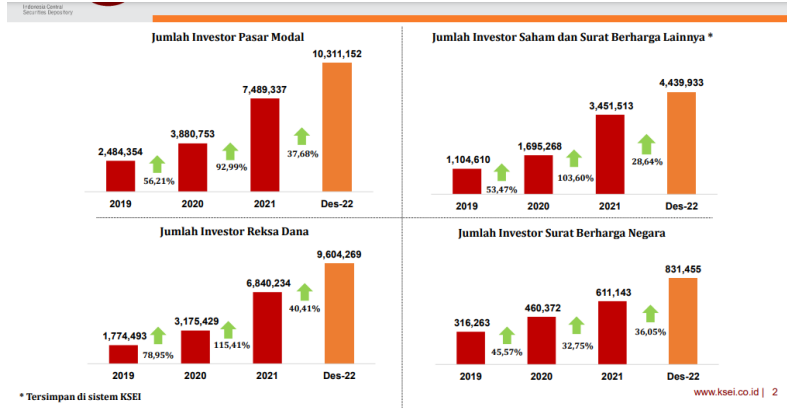
Peneliti telah melakukan wawancara dengan berbagai mahasiswa terkhusus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi mengenai apa saja aktivitas yang ada di Galeri Investasi syariah, lalu seberapa besar modal minimal yang digunakan untuk melakukan investasi serta risiko-risiko yang harus diperhatikan dalam berinvestasi saham syariah melalui PT FAC Sekuritas.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi mengenai pengetahuan tentang Galeri Investasi Syariah serta apa saja kegiatan yang ada di galeri masalah minim, serta modal minimal yang digunakan dalam melakukan pembelian saham syariah, modal minimal sendiri ini bersangkutan dengan dana yang digunakan, hal ini karena jumlah penghasilan mahasiswa yang masih minim dan untuk persepsi risiko, mahasiswa memiliki persepsi yang berbeda-beda sehingga ini mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi

saham syariah. Hal tersebut didukung dengan data jumlah investor bursa efek Indonesia tabel dan jumlah investor saham syariah di FEBI UIN STS Jambi melalui Geleri Investasi Syariah FEBI UIN STS Jambi.

Gambar 1

Data Jumlah Investor Bursa Efek Indonesia



Sumber: Ksei

Tabel 1

Data Jumlah Investor FEBI UIN STS Jambi Melalui Galeri Investasi Syariah Tahun 2016-2022

No	Tahun	Jumlah Investor	Persentase Kenaikan/penurunan jumlah investor
1	2016	126	0%
2	2017	59	-53%
3	2018	248	32%
4	2019	297	2%
5	2020	159	-4,6%
6	2021	52	-6,7%
7	2022	228	34%

Sumber: GIS KSPM FEBI UIN STS Jambi

Berdasarkan Gambar 1 menjelaskan bahwa jumlah investor pasar modal di Indonesia telah menembus 10 juta investor, hal ini menjadi kabar baik untuk pasar modal di Indonesia, dan investor tersebut didominasi oleh investor lokal. Hal ini menjadi penanda bahwa investor lokal semakin percaya dan sadar pentingnya investasi di pasar modal, tetapi ini tidak sesuai dengan jumlah data investor yang diperoleh dari Galeri Investasi Syariah FEBI UIN STS Jambi dari tahun 2016-2022, tabel diatas dapat dilihat bahwa dari tahun ketahun jumlah Investor di FEBI UIN STS Jambi melalui galeri investasi syariah FEBI UIN STS Jambi masih mengalami fluktuatif. Fluktuatif minat mahasiswa dalam berinvestasi tersebut bisa disebabkan karena kurangnya mahasiswa dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh galeri investasi,

modal minimal yang belum terjangkau oleh kemampuan finansial mahasiswa, serta adanya persepsi risiko negatif sehingga menimbulkan pandangan yang berbeda-beda dikalangan mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI UIN STS Jambi)”**.

KAJIAN TEORITIS

Theory of Planned Behavior

Theory of planned behavior menjelaskan bahwasannya niat seseorang bisa dipengaruhi oleh sikap individu terhadap niat yang akan dilakukannya. Selain adanya norma subjektif serta adanya pengendalian prilaku turut mempengaruhi niat seseorang juga. Hal ini sama dengan seseorang yang memiliki minat untuk berinvestasi, mereka tentu akan cenderung melakukan kegiatan-kegiatan ataupun tindakan agar nantinya keinginan untuk berinvestasi akan terwujud. Tindakan tersebut seperti mengikuti kegiatan seminar dan pelatihan pasar modal, belajar mengenai risiko apa saja yang ada di investasi, serta akan mencoba berinvestasi.

Aktivitas Galeri Investasi

Aktivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan sebuah keaktifan, kegiatan, kesibukan ataupun suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh suatu organisasi ataupun lembaga . Sedangkan Galeri Investasi menurut Desi Astuti adalah sarana untuk memperkenalkan dunia pasar modal kepada mahasiswa, dalam hal ini semua aktivitas dilingkungan mahasiswa harus berisi tentang produk pasar modal, dengan begitu akan memberi manfaat utuh bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal hingga masyarakat umum.

Aktivitas galeri investasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan investasi dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan pasar saham, networking dan nasehat mengenai pasar saham Indonesia. Riset pasar saham dan akses informasi terbuka bagi seluruh calon investor pasar modal.

Modal Minimal Investasi

Modal (modal), menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah uang yang dipergunakan terutama untuk berdagang, mengeluarkan uang, barang-barang dan lain-lain yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan barang-barang yang menambah kekayaan.

Menurut Hidayat dalam Khasan, modal adalah uang yang tidak dipakai, ditabung lalu diinvestasikan. Oleh karena itu, peningkatan modal yang digunakan juga akan meningkatkan pendapatan karena perusahaan yang didirikan dengan modal besar akan tumbuh dan meningkatkan produktivitas. Menurut Bambang di Endang, modal merupakan faktor usaha yang harus disediakan sebelum melakukan kegiatan. Sedangkan maksud modal minimal menurut Hermanto modal awal yang nantinya akan disetorkan sebelum melakukan investasi dan modal tersebut mampu dijangkau oleh calon investor .

Besar kecilnya modal mempengaruhi perkembangan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Sedangkan modal untuk berinvestasi di pasar saham Indonesia ditentukan oleh batas modal minimum. Menurut Wijayanti dalam Rosa, modal minimum menjadi salah satu faktor yang menjadi pertimbangan masyarakat sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Hal ini karena memuat perkiraan dana untuk berinvestasi, semakin rendah dana yang dibutuhkan maka semakin banyak masyarakat yang bersedia berinvestasi.

Persepsi Risiko

Presepsi adalah proses seseorang dalam melakukan pemilihan, pengaturan serta menafsiran dalam gambar yang memiliki makna yang koheren dari dunia. Cara pandang seseorang dalam menafsirkan potensi- potensi risiko serta kerugian yang akan dialami saat melakukan investasi dipasar modal disebut dengan persepsi risiko. Menurut Jogiyanto Persepsi risiko adalah suatu anggapan tentang adanya ketidakpastian serta konsekuensi yang tidak diinginkan dalam melakukan suatu kegiatan tertentu seperti investasi.

Minat Investasi Saham Syariah

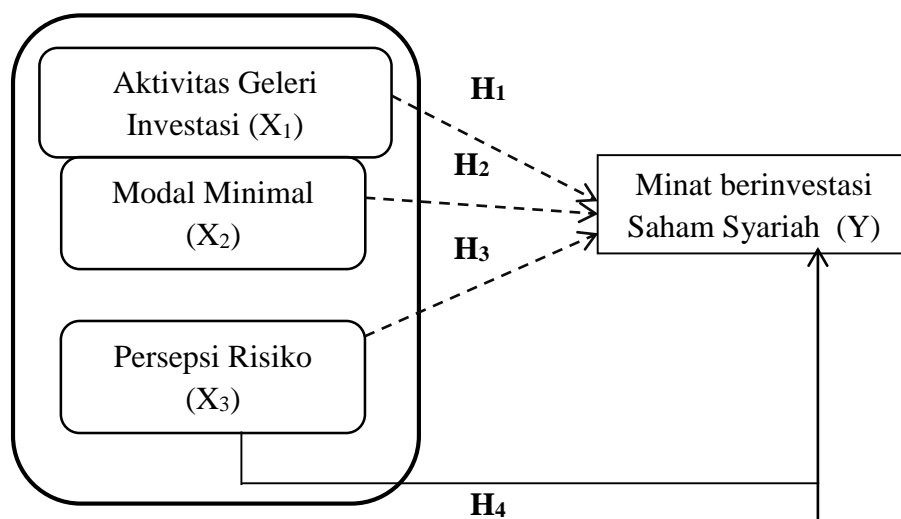
Menurut Kusmawati minat investasi merupakan suatu keadaan dimana seseorang memiliki minat untuk berinvestasi, hal ini bisa dikarenakan orang tersebut sudah belajar tentang investasi seperti mengikuti kegiatan kursus pasar modal, mengikuti seminar bahkan workshop tentang berinvestasi di pasar modal atau mengikuti kegiatan di dalam kampus ataupun di luar kampus atau hal lain seperti melihat teman yang sudah berkecimpung di dunia investasi di pasar modal dan sudah menghasilkan keuntungan sehingga mendorong minat individu untuk berinvestasi di pasar modal terkhusus saham syariah. Minat berinvestasi dapat muncul dengan sendirinya yang diawali adanya kecintaan terhadap investasi, tetapi minat tidak akan muncul tanpa adanya bantuan dari pihak lain dalam menyampaikan sesuatu yang berkaitan dengan investasi tersebut. Jadi dapat dikatakan bawasannya minat akan tumbuh seiring adanya sosialisasi yang dilakukan oleh orang lain.

Minat berinvestasi berkembang sebagai hasil dari pemberian sosialisasi yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan berdirinya Geleri Investasi di setiap perguruan tinggi. Salah satu faktor yang menjadi pengaruh terhadap minat berinvestasi adalah adanya rangsangan yang timbul dari lingkungan sosialnya yang sesuai dengan selernya didalam investasi sehingga akan mudah menimbulkan minat.

Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan. Kerangka berfikir menggambarkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu pengaruh variabel X (*independent*) terhadap variabel Y (*dependent*). Dalam penelitian ini hubungan antara variabel bebas yaitu pengaruh aktivitas galeri investasi syariah (X_1), modal minimal investasi (X_2), dan persepsi risiko (X_3). Kemudian sebagai variabel terikatnya yaitu minat investasi saham syariah (Y). Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2
Kerangka Berpikir



Keterangan:

- > : Pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
- > : Pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis metode pendekatan penelitian kuantitatif. Pengertian penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka. Analisis data yang bersifat kuantitatif, dengan tujuan menguji hipotesis yang ditetapkan, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Penentuan jenis metode penelitian dilakukan agar peneliti memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi, serta langkah yang digunakan untuk mengatasi masalah.

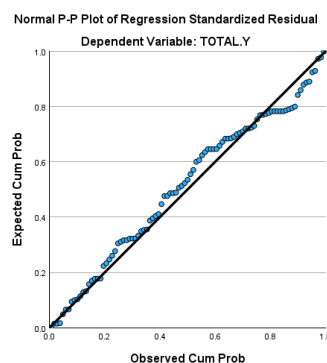
HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Bertujuan untuk mengamati apakah nilai residual yang dihasilkan terdistribusi dengan normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang terdistribusi normal. Uji normalitas yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan grafik *normal probability plot of regressions standarlized residual*.

Gambar 3

Uji Normalitas (Grafik)



Sumber : Hasil Output SPSS 29

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan grafik *normal probability plot of regressions standarlized residual* dapat disimpulkan bahwa grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti dari garis normal, grafik ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk mengamati apakah ada beberapa variabel bebas yang berkorelasi secara linear. Untuk melihat adanya gejala multikolinearitas pada model penelitian ini dapat

diamati dari nilai toleransi (*tolerance value*) atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas nilai toleransi yaitu lebih dari 0,10 dan batas VIF kurang dari 10,00 sehingga dapat ditarik kesimpulan tidak ada multikolinearitas diantara variabel bebas dan berlaku sebaliknya.

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Aktivitas Galeri Investasi	.440	2,274
	Modal Minimal	.357	2,801
	Persepsi Risiko	.514	1,945
a. Dependent Variable: Minat Investasi Saham Syariah			

Sumber : Hasil Output SPSS 29

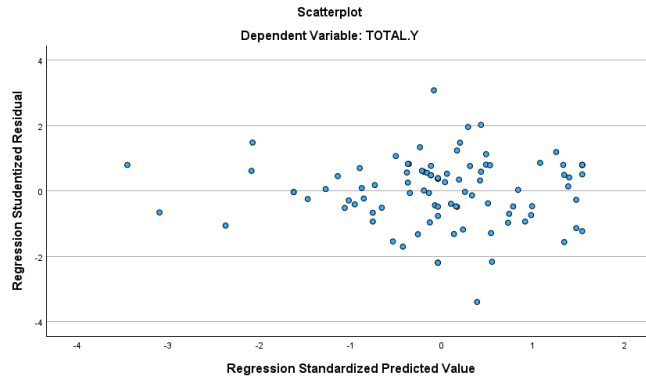
Hasil uji multikolinearitas pada tabel. 2 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* pada variabel aktivitas galeri investasi (X1) adalah sebesar 0,440, variabel modal minimal (X2) adalah sebesar 0,357 dan variabel persepsi risiko (X3) sebesar 0,514 > 0,10. Sedangkan nilai VIF pada variabel aktivitas galeri investasi (X1) adalah sebesar 2,274, variabel modal minimal (X2) adalah sebesar 2,801 dan variabel persepsi risiko sebesar (X3) 1,945 < 10,00.

Berdasarkan penilaian dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel aktivitas galeri investasi (X1), variabel modal minimal (X2) dan variabel persepsi risiko terhadap minat investasi saham syariah.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan bertujuan untuk menguji pada model regresi varian dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain apakah terjadi ketidaksamaan. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadinya heteroskedasitas. Untuk mendeteksi heteroskedasitas yaitu dengan cara melihat grafik Scatter Plot.

Gambar 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil Output SPSS 29

Melihat pada gambar 4 dapat diketahui data penyebaran di atas dan di bawah atau disekitar angka nol, titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja, dan penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola tertentu (bergelombang, menyebar kemudian menyusut). Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda dilakukan untuk menguji variabel independen rehadap variabel dependen dengan menggunakan alat bantu program SPSS. Berikut hasil uji regresi linier berganda.

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.426	2.347		1.886	.062
	Aktivitas Galeri Investasi	.368	.085	.401	4.322	.001
	Modal Minimal	.315	.280	.116	1.124	.264
	Persepsi Risiko	.473	.101	.400	4.658	.001

a. Dependent Variable: Minat Investasi Saham Syariah

Sumber : Hasil Output SPSS 29

Berdasarkan pada tabel 3 dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar 4,426 dan untuk aktivitas galeri investasi (nilai β) sebesar 0,368, modal minimal (nilai β) sebesar 0,315 dan

persepsi risiko (nilai β) sebesar 0,473. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,426 + 0,368 X_1 + 0,315 X_2 + 0,473 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- a. Konstanta sebesar 4,426 menyatakan bahwa tanpa adanya aktivitas galeri investasi, modal minimal dan persepsi risiko maka minat investasi saham syariah akan tetap terbentuk sebesar 4,426.
- b. Nilai koefisien regresi X_1 (aktivitas galeri investasi) adalah 0,368 artinya jika aktivitas galeri investasi diasumsikan naik 1%, maka minat investasi saham syariah mahasiswa FEBI meningkat 0,368. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan berpengaruh positif dan signifikan antara variabel aktivitas galeri investasi dengan minat investasi saham syariah.
- c. Nilai koefisien regresi X_2 (modal minimal) adalah 0,315 artinya jika modal minimal diasumsikan naik 1%, maka minat investasi saham syariah mahasiswa FEBI meningkat 0,315. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan berpengaruh positif dan signifikan antara variabel modal minimal dengan minat investasi saham syariah.
- d. Nilai koefisien regresi X_3 (persepsi risiko) adalah 0,473 artinya jika persepsi risiko diasumsikan naik 1%, maka minat investasi saham syariah mahasiswa FEBI meningkat 0,473. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan berpengaruh positif dan signifikan antara variabel persepsi risiko dengan minat investasi saham syariah.

Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Uji T

Menunjukkan seberapa pengaruhnya satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel dependen. Uji parsial dilakukan dengan membandingkan nilai p-value dengan nilai α (alpha). Jika nilai p-value $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika p-value $> \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, dapat dikatakan adanya pengaruh secara parsial antara variabel independen dengan variabel dependen dan sebaliknya.

Tabel 4
Hasil Uji T

Model		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.426	2.347		.062
	Aktivitas Galeri Investasi	.368	.085	.401	.001
	Modal Minimal	.315	.280	.116	.264
	Persepsi Risiko	.473	.101	.400	.001

a. Dependent Variable: Minat Investasi Saham Syariah

Sumber : Hasil Output SPSS 29

1) Pengaruh aktivitas galeri investasi terhadap minat investasi saham syariah

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4 ditemukan bahwa variabel aktivitas galeri investasi memiliki signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel aktivitas galeri investasi terhadap variabel minat investasi saham syariah. Indikator –indikator yang mendukung variabel aktivitas galeri investasi adalah pelaksanaan edukasi mengenai pasar modal, seperti seminar yang diadakan oleh galeri investasi mampu menambah pengetahuan tentang pasar modal. Sosialisasi dan penyuluhan tentang pasar modal yang diadakan oleh galeri investasi mampu memberikan manfaat mengenai investasi. Kegiatan pelatihan yang diadakan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa untuk menambah pengetahuan tentang pasar modal serta akses informasi yang mudah dan beragam mampu membantu mahasiswa untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi, hal itulah yang membuat responden tertarik untuk berinvestasi saham syariah di pasar modal syariah.

2) Pengaruh modal minimal terhadap minat investasi saham syariah

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4 ditemukan bahwa variabel modal minimal memiliki nilai signifikansi sebesar $0,264 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak dan H_{o2} diterima yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel modal minimal terhadap variabel minat investasi saham syariah. Modal minimal selalu menjadi pokok alasan seseorang dalam berinvestasi termasuk mahasiswa, mereka menganggap bahwa investasi saham syariah harus dengan jumlah uang yang banyak. Sebenarnya tidak ada batasan modal seseorang untuk memulai investasi, apalagi jika di lihat dari jumlah lot dan harga saham yang bisa dibeli, maka seseorang menyiapkan modal Rp. 5.000, batas minimal membeli saham adalah 1 lot. Kebijakan pembelian saham yang tidak mahal, yaitu dengan 100 lembar per lot

sehingga dengan uang Rp 100.000,- sebagai deposit awal jika melakukan pembukaan akun saham di PT FAC Sekuritas Indonesia mahasiswa sudah bisa melakukan investasi. Seperti program “Yuk Nabung Saham” merupakan bentuk kampanye dari Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan dapat meningkatkan minat mahasiswa serta masyarakat untuk mulai berinvestasi di saham syariah secara rutin dan berkala.

3) Pengaruh persepsi risiko terhadap minat investasi saham syariah

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4 ditemukan bahwa variabel persepsi risiko memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel persepsi risiko terhadap variabel minat investasi saham syariah. Memprediksi risiko didalam berinvestasi menjadi hal yang cukup kompleks agar nantinya tidak timbul persepsi risiko.

Persepsi risiko menjadi hal yang terkait dengan adanya ketidakpastian sehingga akan menimbulkan hal-hal yang negatif dan dianggap akan merugikan. Didalam *Theory of planned behavior* dijelaskan bahwa pemikiran individu mengenai hasil dari tindakannya bahkan sebelum melakukannya atau tidak melakukannya perilaku-prilaku tersebut. Mahasiswa masih menganggap bahwa berinvestasi di pasar modal memiliki risiko yang tinggi, ketakutan ketika saham yang dibeli akan mengalami penurunan harga. Hal tersebut karena tidak adanya produk investasi yang tidak memiliki risiko termasuk saham syariah.

Uji F

Menunjukkan variabel independen (bebas) yang digunakan pada model apakah mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Ketentuannya sebagai berikut : H_0 diterima, H_a ditolak, jika : $Sig > \alpha$ (tidak terdapat pengaruh yang signifikan) H_0 ditolak, H_a jika : $Sig \leq \alpha$ (terdapat pengaruh yang signifikan).

Tabel 5
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2149.335	3	716.445	57.716	.001 ^b
	Residual	1129.613	91	12.413		
	Total	3278.947	94			
a. Dependent Variable: Minat Investasi Saham Syariah						
b. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal						

Sumber : Hasil Output SPSS 29

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 5 dapat diketahui nilai signifikansi untuk aktivitas galeri investasi (X_1), modal minimal (X_2) dan persepsi risiko (X_3) secara simultan terhadap minat investasi saham syariah (Y) adalah sebesar $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel aktivitas galeri investasi (X_1), modal minimal (X_2) dan persepsi risiko (X_3) secara simultan secara bersamaan terhadap variabel minat investasi saham syariah (Y).

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan guna mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, jika $R^2 = 100\%$ maka variabel independen berpengaruh seutuhnya terhadap variabel dependen, hal itu berlaku sebaliknya, jika $R^2 = 0$ maka variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

Tabel 6

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.810 ^a	.655	.644	3.523
a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Aktivitas Galeri Investasi, Modal Minimal				

Sumber : Hasil Output SPSS 29

Berdasarkan pada tabel 4.13 dapat diketahui nilai R Square dan Adjusted R Square yaitu:

Nilai R Square (R^2) atau kuadrat dari R yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen. Nilai R^2 sebesar 0,655 artinya presentase sumbangan pengaruh variabel aktivitas galeri investasi (X_1), modal minimal (X_2) dan persepsi risiko (X_3) terhadap variabel minat investasi saham syariah (Y) sebesar 65,5%, dan 34,5 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Adjusted R Square (koefisien determinasi) nilai sebesar 0.644 atau 64,4%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (X_1), (X_2) dan (X_3) terhadap (Y) memberikan pengaruh sebesar 64,4% dan sisanya sebesar 35,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. *Standard Error of the Estimate*, adalah ukuran kesalahan prediksi, nilai sebesar 3,523. Artinya kesalahan dalam memprediksi Y sebesar 35,23%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh aktivitas galeri investasi, modal minimal dan persepsi risiko terhadap minat investasi saham syariah (studi kasus pada mahasiswa FEBI UIN STS Jambi) sebagai berikut:

1. Aktivitas galeri investasi berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah hal ini dibuktikan dengan adanya nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel aktivitas galeri investasi terhadap variabel minat investasi saham syariah.
2. Modal minimal tidak berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah hal ini dibuktikan dengan adanya nilai signifikansi sebesar $0,264 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak dan H_{o2} diterima yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel modal minimal terhadap variabel minat investasi saham syariah
3. Persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi saham syariah hal ini dibuktikan dengan adanya nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel persepsi risiko terhadap variabel minat investasi saham syariah.
4. Aktivitas galeri investasi, modal minimal dan persepsi risiko secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan serta nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) nilai sebesar 0,644 atau 64,4% sisanya sebesar 35,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. dengan *Standard Error of the Estimate* sebesar 3,523 atau 35,23%.

Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Penelitian ini dilakukan dengan 3 variabel independent (aktivitas galeri investasi, modal minimal dan persepsi risiko) dan 1 variabel dependent (minat investasi), untuk penelitian selanjutnya agar dapat meneliti dengan variabel lain yang lebih bervariasi.

Seperti ditambah variabel motivasi, pergaulan, lingkungan sosial, pendapatan, dan variabel lainnya.

2. Bagi Galeri Investasi Syariah

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti menyarankan kepada galeri investasi syariah untuk terus mengembangkan galeri investasi syariah dan lakukanlah kegiatan-kegiatan sosialisasi, pelatihan yang dapat memberikan daya tarik kepada mahasiswa untuk dapat tertarik membuka akun saham sehingga dapat menjadi investor yang pandai.

3. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa terkhusus mahasiswa UIN STS Jambi yang berminat berinvestasi agar lebih ditingkatkan lagi kualitas pengetahuan pasar modal syariah, dengan memanfaatkan dan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh GIS (Galeri Investasi Syariah) sehingga dapat meminimalisir adanya risiko-risiko yang merugikan.

DAFTAR REFERENSI

AL-QUR'AN

Agama RI, Departemen. Al-Qur'an Terjemahan (Al-Qur'an Hafalan Cepat). (Bandung: Cordoba, 2020).

BUKU

Desi Astuti. Keputusan Investasi Kalangan Mahasiswa Dan Faktor-Faktornya. (Yogyakarta: Depublish Digital, 2023) n.d.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online. Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Jogiyanto, Manajemen Pemasaran (Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada, 2012). Hlm 21," n.d.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2017), n.d.

Suryani dan Herdryadi. Metode Riset Kuantitatif. (Jakarta: Kencana, 2015), n.d.

JURNAL/SKRIPSI

Andriani, Citra , dkk. The Title Written Using Uppercase Format Analysis Of Factors Influencing Students' Interest In Investing In The Capital Market (Case Study On University Of Semarang Students). Jurnal IJEBAR, 2022, Vol-06 Issue-3.

- Darmawan, Akhmad, and Julian Japar. "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal," n.d.
- Hermanto. Perilaku Mahasiswa Ekonomi di Universitas Esa Unggul dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ekonomi* Vol. 8, No.2,
- Nisa, Aminatun. "PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara)." *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)* 2, no. 2 (July 3, 2017): 22–35.
- Nugraha, Dimas Aulia . Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Invetasi Syariah FEBI UINSU (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). (Skripsi Ekonomi Islam, UINSU, Sumatera Utara, 2022).
- Purboyo, Riska Zulfikar & Teguh Wicaksono, *Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol. 7 Nomor.Pdf," n.d.
- Purwanti, Endang. "PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, MODAL USAHA, STRATEGI PEMASARAN TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM DI DESA DAYAAN DAN KALILONDO SALATIGA," 2012.
- Sakinah, Sakinah. "INVESTASI DALAM ISLAM." *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 1, no. 2 (January 26, 2015): 248. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v1i2.483>.
- Setiaji, Khasan, and Ana Listia Fatuniah. "Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)* 6, no. 1 (March 1, 2018): 1–14.
- Siti Syaerofah. "Pengaruh Aktifitas Galeri Investasi, Persepsi Risiko Dan Persepsi Return Terhadap Minat Dan Perilaku Investasi Saham Syariah (Studi Pada Mahasiswa IAIN Kudus)." IAIN Kudus, 2020, n.d.

WEBSITE

<https://Ojk.Go.Id>, n.d. <https://ojk.go.id>.

Pasar Modal Syariah, n.d. <https://idxislamic.idx.co.id>.